

PENGARUH PENERAPAN DIALISER *REUSE* TERHADAP ADEKUASI PASIEN HEMODIALISIS RUTIN DAN HUBUNGANNYA DENGAN EFISIENSI BIAYA DI RUMAH SAKIT TIPE D

Rulita Ayu Kusuma Ningtiyas¹, Rizaldy Taslim Pinzon²

¹Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat FKMK UGM

²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FKMK UGM

INTISARI

Latar belakang: Unit pelayanan di rumah sakit melakukan strategi efisiensi biaya dengan berbagai cara. Unit Hemodialisis (HD) sebagai salah satu unit pelayanan berbiaya tinggi menerapkan kebijakan efisiensi biaya dengan menerapkan penggunaan dialiser *reuse*. Berdasarkan jaminan yang diterima oleh sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), prosedur HD untuk rumah sakit tipe D memperoleh klaim pembayaran terkecil dibandingkan rumah sakit tipe A, B dan C. Kebijakan penggunaan dialiser *reuse* akan diukur pengaruhnya terhadap efektifitas pelayanan berupa capaian adekuasi HD dalam bentuk nilai *Ureum Reduction Ratio* (URR) dan Kt/V serta dikaitkan dengan efisiensi pembiayaan pada seting rumah sakit tipe D.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk 1.) mengukur pengaruh penggunaan dialiser *reuse* dengan nilai adekuasi HD dan 2.) mengevaluasi efisiensi biaya yang dilakukan dalam bentuk penerapan dialiser *reuse* di unit HD rumah sakit tipe D.

Metode: Penelitian dilakukan dengan disain *cross-sectional* dari data URR dan Kt/V pada pasien HD rutin di 4 rumah sakit tipe D di DI Yogyakarta-Jateng. Nilai adekuasi HD akan dibandingkan antara kelompok yang menggunakan dialiser baru dan dialiser *reuse*. Efisiensi biaya dihitung berdasarkan selisih biaya antara unit pembiayaan pada prosedur HD dengan menggunakan dialiser *reuse* dan proyeksi pembiayaan bila dilakukan dengan dialiser *single-use* pada unit HD RS Condong Catur Sleman. Penelitian menggunakan data pada bulan Januari-Maret 2021.

Hasil dan Pembahasan: Data adekuasi HD diperoleh dari 112 subjek penelitian yang terdiri dari 22 dengan dialiser baru, 32 dengan dialiser *reuse* (R) pertama dan R2, 27 dengan R3-R4 dan 31 dengan R5-R7. Analisis pengaruh penerapan dialiser *reuse* terhadap URR dan Kt/V pada kelompok dengan dialiser baru dan dialiser *reuse* diperoleh nilai $p = 0,90$ dan $0,91$. Nilai adekuasi HD pada penggunaan dialiser *reuse* tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan penggunaan dialiser baru. Hasil analisis efisiensi biaya, diperoleh nilai efisiensi biaya sebesar 20,55% dengan pemakaian dialiser *reuse* bila dikaitkan dengan sumber pendapatan pada pelayanan HD di rumah sakit tipe D.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan pada capaian adekuasi HD antara penggunaan dialiser baru dengan penggunaan dialiser *reuse*. Penggunaan dialiser *reuse* lebih murah pembiayaan nya sebesar 20,55% dibandingkan dengan penggunaan dialiser baru di rumah sakit tipe D.

Kata kunci: Hemodialisis, dialiser *reuse*, adekuasi HD, efisiensi .

IMPACT OF REUSE DIALYZER APPLICATION ON ROUTINE HEMODIALYSIS PATIENTS ADEQUACY AND ITS CORRELATION WITH COST EFFICIENCY IN TYPE D HOSPITAL

Rulita Ayu Kusuma Ningtiyas¹, Rizaldy Taslim Pinzon²

¹Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat FKMK UGM

²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FKMK UGM

ABSTRACT

Background: Service units in hospitals have implemented the cost efficiency strategies in various ways. Hemodialysis (HD) is one of the high cost service unit which it implemented the cost efficiency policy by the application of reuse dialyzer. According to claim received from Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) system, the HD procedure for type D hospitals received the smallest claim payment if it compared to type A, B and C hospitals. The policy of using reuse dialyzer will be measured its effect on the service effectiveness of adequation in the form of Urea Reduction Ratio (URR), and Kt/V values and it associated with cost efficiency in type D hospital settings.

Objectives The aims of this study were to 1.) measure the impact of application reuse dialyzer and the HD adequacy value and 2.) evaluate the cost efficiency implemented by type D hospital HD unit in the form of using reuse dialyzer.

Methods: This study was conducted with a cross-sectional design study from URR and Kt/V data on routine HD patients at 4 of type D hospital in DI Yogyakarta-Central Java. HD adequacy values were compared between the groups using the new and reuse dialyzer. Cost efficiency was calculated based on the cost difference between the unit cost in the HD procedure using a reuse dialyzer and the projected cost if it is carried out with a single-use dialyzer at the HD unit in the Condong Catur Hospital, Sleman. The study used data in January-March 2021.

Result and Discussion: HD adequacy data were obtained from 112 subjects consisting of 22 with a new dialyzer, 32 with a reused (R) dialyzer first and R2, 27 with R3-R4 and 31 with R5-R7. The analysis of the effect of using reuse dialyzer on URR and Kt/V in the group with the new dialyzer and reuse dialyzer was obtained p values = 0,90 and 0,91. The HD adequacy value in using reuse dialyzer was not significantly different from using the new dialyzer. The result of the cost efficiency analysis was 20.55% with using reuse dialyzer when it is associated with a source of income for HD services in type D hospitals.

Conclusion: There is no difference in HD adequacy between the new and reuse dialyzer. The dialyzer reuse is less costly 20,55% compared with the new one in type D hospital.

Keywords: Hemodialysis, reuse dialyzer, HD adequacy, efficiency